

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hipertensi merupakan suatu keadaan yang menyebabkan tekanan darah tinggi secara terus-menerus dimana tekanan sistolik lebih dari 180 mmHg, tekanan diastolik 90 mmHg atau lebih. Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan suatu keadaan peredaran darah meningkat secara kronis (Dien & Mulyadi, 2019)

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. F dengan Hipertensi di Ruang Rawat Bagindo Aziz Chan Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 10 juni - 12 juni 2025 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Tn.F dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Hipertensi dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Hipertensi didapatkan 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Perfusi serebal tidak efektif b/d peningkatan tekanan darah (D.0009)
2. Gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit (D. 0019)
3. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur. (D.0055)

3. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Hipertensi di Ruang Bagindo Aziz Chan Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2025. Perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan. Tujuan yang diharapkan dari asuhan keperawatan dengan Hipertensi yaitu agar Tekanan Darah darah serta gangguan rasa nyaman dan gangguan pola tidur membaik.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Hipertensi Di Ruang Bagindo Aziz Chan Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2025 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan itu yaitu,

Mengkolaborasi pemberian obat tidak dilakukan karena kita hanya melanjutkan pemberian obat yang sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas diruangan sesuai dengan dosis yang sudah ditetapkan, Memonitor pemberian analgetik tidak dilakukan karena klien tidak mendapatkan obat analgetik, dan Mengkolaborasi dengan ahli gizi tentang cara meningkatkan asupan makanan tidak dilakukan karena melanjutkan makanan yang sudah disediakan oleh ahli gizi.

5. Evaluasi keperawatan

1. Evaluasi pada pasien dengan Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Bagindo Aziz Chan Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryono Padang Tahun 2025 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi pada Tn.F belum teratasi semuanya ada dua diagnosa yang hanya teratasi sebagian yaitu diagnosa Perfusi serebral tidak efektif dan gangguan rasa nyaman dan yang sudah teratasi diagnosa Gangguan pola tidur karena telah dilakukan implementasi selama 3 hari beserta evaluasinya.

6.2 Saran

1. Bagi pasien & keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan diharapkan pasien dan keluarga mampu menjaga tekanan darah sehingga tidak menimbulkan komplikasi lainnya.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Hipertensi.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Hipertensi.

4. Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal.